

## PENGEMBANGAN POTENSI DESA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KERAYATAN DI DESA RANDUAGUNG KABUPATEN GRESIK

Mochamad Syafii<sup>1</sup>, Mono Pratiko Gustomi<sup>2</sup>, Dini Ayu Pramitasari<sup>3</sup>, Vita Ambarwati

<sup>1,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Gresik

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik

<sup>4</sup>Fakultas Teknik Universitas Gresik

[syafiimochamad87@gmail.com](mailto:syafiimochamad87@gmail.com)<sup>1</sup>, [monogoes@gmail.com](mailto:monogoes@gmail.com)<sup>2</sup>, [da.pramitasari@gmail.com](mailto:da.pramitasari@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[vita.ambarwati17@gmail.com](mailto:vita.ambarwati17@gmail.com)<sup>4</sup>

### *Abstrak*

Pengembangan potensi desa menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan ekonomi kerakyatan di Desa Randuagung, Kabupaten Gresik. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi yang ada di Desa Randuagung serta mengembangkannya sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Studi ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan, termasuk survei lapangan, pelatihan, serta pendampingan usaha. Hasil studi menunjukkan bahwa Desa Randuagung memiliki potensi yang meliputi pertanian, perikanan, kerajinan tangan, dan pariwisata lokal. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat desa didorong untuk mengembangkan usaha berbasis potensi lokal yang telah diidentifikasi. Hasilnya, terdapat peningkatan signifikan dalam pendapatan masyarakat desa, peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, serta peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Pengembangan potensi desa di Desa Randuagung menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat desa sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi kerakyatan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya pengembangan potensi desa sebagai upaya meningkatkan ekonomi kerakyatan di wilayah pedesaan.

**Kata kunci:** Potensi Desa, Ekonomi Kerakyatan

### 1. PENDAHULUAN

Rangduagung merupakan salah satu desa yang terletak dilingkup Kecamatan Kebomas tepatnya di Kabupaten Gresik. Asal nama Desa Randuagung terdiri dari 2 kata. Kata “Randu” yang berartikan Pohon yang buahnya dapat dimanfaatkan sebagai isi dari bantal atau yang dikenal sebagai “Pohon Kapuk”, dan kata “Agung” secara bahasa berartikan besar. Oleh karena itu, kata “Randuagung” dapat diartikan sebagai pohon randu yang besar.



Pohon kapuk yang besar ini terletak didaerah SMP Negeri 2 kebomas. Pohon ini memiliki batang yang besar dan konon memiliki cerita mistis didalamnya. Saat ini tempat tersebut sudah beralih menjadi perkampungan tempat tinggal warga sekitar. Cerita mistis yang beredar dikalangan masyarakat menjadikan tidak ada seorang dari warga sekitar yang berani memotong pohon tersebut. Bahkan seseorang yang dituakan didaerah tersebut tidak berani untuk memotongnya. Akan terjadi bencana jika pohon tersebut ditebang. Namun seiring dengan bertambahnya umur pohon randu tersebut maka pohon ini tumbang tanpa gangguan dari hujan, angin, maupun badai. Dengan tumbang nya pohon randu tersebut masyarakat kini memanfaatkan lahan kosong untuk tempat tinggal dan dengan berkembangnya zaman tempat ini menjadi sebuah desa yang cukup luas yang diberi nama Randuagung. Desa Randuagung masih memiliki beberapa pohon randu yang cukup besar sebagai ciri khas dari desa tersebut. Ciri khas ini yang memperkuat mitos pemberian nama pada Desa Randuagung.

Saat ini, desa Randuagung sudah bertransformasi menjadi daerah perkotaan maju yang terletak disepanjang jalan Dr.Wahidin pada bagian tengah sampai sebagian wilayah GKB. Beberapa kantor penting yang terletak di desa ini yakni Satlantas, BPBD, koramil, Disbudpora, dll. Selain itu, populasi penduduk desa ini dikategorikan sebagai pengumbang terbanyak diwilayah Gresik. Hal ini dibuktikan pada kegiatan pemilu, pada desa ini terdapat 25 TPS dengan rata-rata warga 300-550 orang.

Desa Randuagung terletak di dataran Rendah dengan ketinggian + 33 meter diatas permukaan laut, banyaknya curah hujan rata-rata 209 mm/tahun. Desa ini juga memiliki luas wilayah 235.0360 Ha. Batas-batas wilayah Desa Randuagung antara lain sebagai berikut. Wilayah bagian Timur dibatasi Kelurahan Kebomas, Wilayah bagian selatan dibatasi Desa Klanganan, Wilayah bagian Utara dibatasi oleh Desa Roomo dan Wilayah bagian Barat dibatasi oleh Desa Kembangan.

Jarak desa dari pusat pemerintah kabupaten : 3 Km, Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 3 Km Jalur dari pusat pemerintah Kabupaten : 4 Km Jarak dari pusat Humas Propinsi : 17 Km Dengan jumlah penduduk desa sebesar 7.835 jiwa yang secara administratif pemerintahan terbagi kedalam 4 dusun, 20 RW dan 40 RT. Jarak Desa Randuagung terletak tidak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Gresik, sehingga masyarakat relatif mudah mengakses lapangan kerja, perdagangan, pegawai, dan pendidikan tanpa menghabiskan banyak waktu (<https://desaranduagung.gresikkab.go.id/>).

Sebagian besar pekerjaan atau profesi turut membantu masyarakat Desa Randuagung ada beberapa orang yang menjabat sebagai pegawai negeri maupun swasta, pedagang, dan beberapa juga berwirausaha yang bergerak melalui home industri. Melalui kegiatan usaha di bidang industri dalam negeri, masyarakat dapat menghasilkan beberapa produk asli desa yaitu makanan ringan, pengolahan kopi yang bahan produksi dan seluruh kegiatan pemasarannya dikelola sendiri, semuanya masih tradisional dan dipasarkan dari masyarakat setempat. Pendistribusian hasil produk hanya berada di daerah setempat, tanpa jangkauan pemasaran yang lebih luas, meskipun masyarakat memang menggunakan media sosial.

Dengan wirausaha di sektor home industri masyarakat mampu membuat beberapa produk asli dari desa tersebut, makanan ringan, pengolahan kopi dimana bahan produksinya dan semua pemasaran dikelola sendiri, yang semuanya masih bersifat konvensional yang dipasarkan dari mulut ke mulut, dengan pasar penyebaran produk

didaerah lokal saja tanpa wilayah pemasaran yang lebih luas meskipun masyarakat sudah menggunakan media sosial.

Masyarakat desa Randuagung memiliki sumberdaya yang unggul. Remaja masyarakat di desa tersebut sangat berperan aktif dalam pembangunan desa, begitu juga dengan generasi gen z yang memiliki potensi untuk terus berkembang untuk mengukir prestasi. Namun karena keterbatasan informasi teknologi menjadikan sumber daya kurang maksimal.

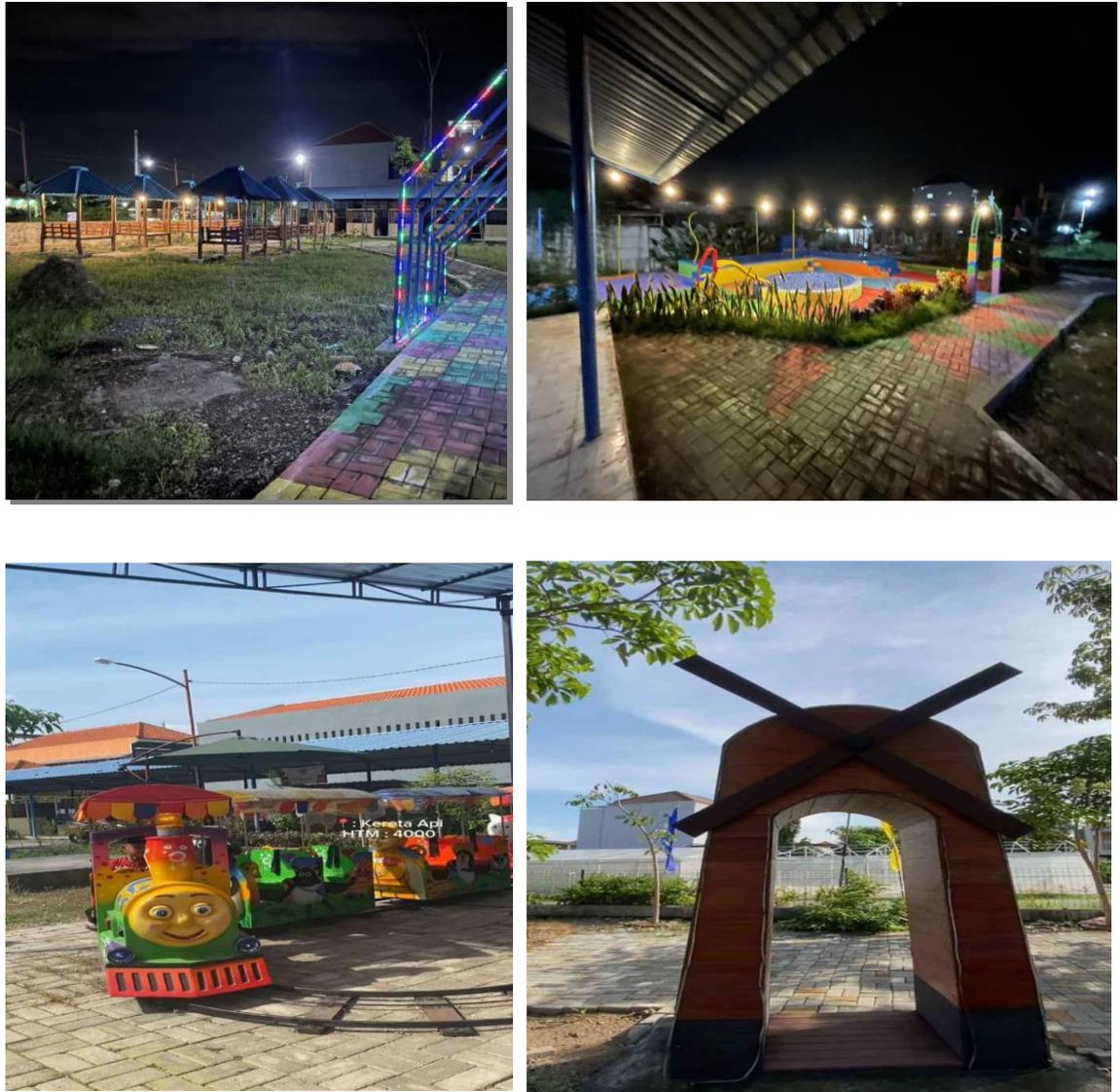
Pengembangan potensi desa menjadi kunci untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan antara lain potensi di bidang pertanian, perkebunan, pariwisata, dan sumber daya manusia. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membangun desa wisata yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Selain itu, pemberdayaan potensi desa juga dapat dilakukan dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan melakukan pinjaman dan investasi. Dalam pengembangan potensi desa, perlu dilakukan pengelolaan yang tepat agar potensi desa dapat menjadi sumber pemasukan bagi kesejahteraan dan perkembangan bagi masyarakat desa.

Pengembangan potensi desa juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di pedesaan, dominasi industri skala rumah tangga, dan rendahnya pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan peluang besar bagi setiap desa untuk mengembangkan potensi ekonominya. Pengembangan potensi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) menjadi salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Randuagung.

Dalam mengembangkan potensi desa perlu dilakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, integrasi produk perekonomian desa, dan penguatan kelembagaan perekonomian desa. BUMDES merupakan sarana yang memanfaatkan perekonomian daerah dengan berbagai jenis potensi. Pemanfaatan potensi tersebut terutama ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Sebagai pintu masuk dalam sektor pariwisata, Desa Randuagung memiliki beberapa tempat wisata diantaranya Ekowisata Desa Randuagung. Namun saat ini masyarakat merasa terhambat karena pengembangan ekowisata masih 80% dan belum dapat dibuka secara umum, bahkan pasca pandemi COVID-19 masyarakat masih mencari solusi dalam bidang pemasaran dan periklanan agar Ekowisata Desa Randuagung dapat berkembang. Oleh karena itu kami berupaya mengembangkan sumber daya yang ada dan mencari solusi dengan memberikan cara-cara strategis untuk mengembangkan ekowisata dan mempromosikannya kepada masyarakat luas di masa depan.





Gambar 1.  
Potensi wisata Desa Randuangung Gresik.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rapat koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Randuangung, pengumpulan data yang akan menjadi dasar dalam meningkatkan potensi desa. Selanjutnya melakukan Penyuluhan kepada masyarakat desa tentang potensi desa dan cara-cara mengembangkannya. Dan Pelatihan diberikan kepada masyarakat desa tentang keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi desa. (Elidawaty et al., 2019).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, masyarakat Desa Randuagung mempunyai pekerjaan dan profesi yang berbeda. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pegawai dan pedagang, namun ada pula yang berprofesi sebagai wirausaha. Masyarakat desa Randuagung yang berprofesi sebagai wirausaha dapat mengelola sendiri seluruh bahan produksi dan pemasaran serta menghasilkan produk asli hasil desa salah satunya kopi dan cemilan. Dalam prosesnya masih bersifat tradisional dan metode pemasaran melalui mulut ke mulut namun dengan perkembangan teknologi, sebagian masyarakat sudah beralih dengan menggunakan iklan media sosial seperti facebook, instagram, tiktok. Distribusi produk yang dijual masih dilakukan secara lokal di wilayah tersebut,

Selain sumber daya lokal yang beragam, Desa Randuagung juga memiliki SDM yang unggul seperti generasi muda dan anak-anak yang mempunyai potensi untuk menyukseskan pembangunan desa. Namun karena lemahnya pengetahuan teknologi membuat potensi sumber daya manusia Desa Randuagung masih belum optimal.

Disektor pariwisata, Desa Randuagung mempunyai beberapa obyek wisata diantaranya Eko wisata Desa Randuagung. Namun, terdapat kendala yang saat ini dirasakan masyarakat yaitu terkait pembangunan Eko wisata masih tahap 80% pekerjaan fisiknya dan belum dioperasikan dan juga setelah adanya pandemi Covid-19, maka perlu adanya cara penggalian potensi untuk pemasaran, promosi. Oleh karena itu kami berupaya mengembangkan sumber daya yang ada dan mencari solusi dengan memberikan cara-cara strategis untuk mengembangkan ekowisata dan mempromosikannya kepada masyarakat luas di masa depan.

Kendala dalam pengembangan potensi desa antara lain kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengembangan potensi desa, kurangnya figur yang memiliki kapasitas dalam perencanaan pengembangan desa yang efektif, dan salah dalam merencanakan pengembangan desa yang akan berdampak pada hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi program pengembangan kepada masyarakat desa dan melibatkan masyarakat setempat dalam setiap tahapan pengembangan potensi desa.

### 4. KESIMPULAN

Serangkaian kegiatan pengabdian ini, terbukti bahwa pengembangan potensi desa mampu menjadikan solusi yang efektif untuk meningkatkan ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Diperlukan kolaborasi antara berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat desa sendiri untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang ada. Dan Pengembangan potensi desa perlu terus didorong melalui kegiatan yang berkelanjutan seperti pelatihan, pendampingan usaha, serta promosi dan pemasaran produk lokal. Selain itu, perlu juga dilakukan pemetaan potensi desa secara periodik untuk memastikan bahwa semua potensi diharapkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Elidawaty, P., Bonaraja, P., Ahmad, S., Darwin, D., Valentine, S., Ari, M. G., ... Revi, E. (2019). *Metode Penelitian Ekonomi*.
- Elidawaty, P., Bonaraja, P., Ahmad, S., Darwin, D., Valentine, S., Ari, M. G., ... Revi, E. (2019). *Metode Penelitian Ekonomi*.
- <https://desaranduagung.gresikkab.go.id/>
- <https://gunawan-arief.blogspot.com/2016/10/asal-usul-desa-randu-agung-kebomas.html>